

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan mengamati lima episode sinetron Kun Anta dan menelaah berbagai referensi dengan menggunakan metode dokumentasi dan survei kepustakaan, maka pesan-pesan moral yang diperoleh sebagai berikut:

1. Episode 85

- a. Tolong Menolong

Perilaku tolong menolong terlihat pada saat Haikal, Sobri, Dodot, Lukman, dan Indra sedang berjalan mencari mainan Sobri yang hilang, di tengah perjalanan, mereka bertemu ibu-ibu yang ingin melahirkan di tepi jalan, spontan mereka langsung berfikir untuk membantu ibu-ibu tersebut dari pada mencari mainan Sobri yang tengah hilang.

Kita sebagai manusia pada dasarnya tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan berkeluarga, bertetangga, dan bermasyarakat, untuk memperkokoh tali persaudaraan dan menghadirkan rasa kasih sayang diantara sesama manusia. Pesan moral tolong menolong ini termasuk dalam kategori hubungan

manusia dengan manusia lain. Kasus tentang tolong menolong ini sudah ada di dalam Al-Quran Surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi sebagai berikut:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ ...

Dalam ayat ini Allah Swt memerintahkan hambanya yang beriman untuk saling membantu dalam perbuatan baik dan itulah yang disebut dengan *albirr* dan meninggalkan kemungkaran yang merupakan ketakwaan, dan Allah Swt melarang mereka saling mendukung kebatilan dan bekerja sama dalam perbuatan dosa dan perkara haram.⁷²

b. Menegakkan hukum

Perilaku menegakkan hukum terlihat saat Haikal, Sobri, Dodot, Indra dan Lukman kabur dari pesantren karena ingin mencari mainan Sobri yang dibuang oleh Haikal. Ustadz Musa dan Pak De pun mengetahui kepergian Haikal, Sobri, Dodot, Indra dan Lukman secara diam-diam, Ustadz Musa bersama Pak De dan Pak Srikiti (satpam) pergi untuk mencari mereka. Sesampainya di pesantren Ustadz Musa dan Pak De memberikan hukuman kepada mereka berupa berjalan jongkok sambil memunguti sampah.

Perbuatan mereka yang telah melanggar aturan berupa pergi dari pesantren tanpa izin ustadz atau ustadzah layak untuk mendapat

⁷² Al-Qur'an Terjemahan QS. Al-Maidah ayat 2.

hukuman walaupun urusan mainan Sobri sudah selesai, tapi hukuman tetaplah hukuman yang harus mereka jalani karena telah melanggar peraturan, agar mereka memiliki efek jera dikemudian harinya. Pesan moral menegakkan hukum ini termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain.

c. Jangan Berbohong pada Orang Lain

Sifat berbohong terlihat pada saat Amelia berpura-pura kesurupan agar tidak dihukum oleh Ustadz Musa karena telah mengejek Haikal, Sobri, Dodot, Indra dan Lukman yang sedang dihukum berjalan jongkok sambil memunguti sampah karena sudah kabur dari pesantren.

Pesan yang ingin disampaikan oleh penulis di sini adalah kita sebagai ummat manusia tidak boleh mengejek orang lain, seperti sifat Amelia ketika melihat Haikal dan teman-temannya terkena hukuman Amelia langsung mengejek mereka, lantas Amelia pun kena batunya, dia juga ikut dihukum karena sudah mengejek Haikal dan teman-temannya. Amelia pun tak tinggal diam, dia berbohong kepada ustadz dan ustadzah, dia berpura-pura kesurupan agar tidak mendapat hukuman, pada umumnya kita tidak boleh berbohong kepada orang lain karena sifat bohong itu sangat tidak disukai oleh Allah Swt. Maka sudah sepantasnya para orang tua menumbuhkan sifat jujur kepada anak-anaknya sedari kecil sehingga ketika anak itu sudah tumbuh menjadi dewasa dia merasa enggan untuk berbohong.

Pesan moral jangan berbohong pada orang lain termasuk kategori hubungan manusia dengan manusia lain.

d. Disiplin

Perilaku disiplin terlihat pada saat Haikal, Sobri, Dodot, Indra, dan Lukman pergi bersembunyi karena tidak ingin menjalankan hukuman yang diberikan Ustadz Musa karena mereka sebelumnya kabur dari pesantren, lalu pak Srikiti (satpam) mengikat mereka dengan tali agar mereka tidak kabur lagi. Tindakan Ustadz Musa dan Pak De untuk menghukum mereka dengan cara mengikat mereka dengan tali sebenarnya tindakan seperti itu tidak patut dilakukan oleh seorang ustadz tetapi mungkin penulis naskah ingin memberikan gambaran efek jera kepada Haikal dan teman-temannya agar selalu berperilaku disiplin.

Disiplin merupakan sikap yang perlu dimiliki oleh setiap orang yang ingin sukses dalam hidupnya. Pentingnya penerapan disiplin pada anak-anak dapat berdampak positif dalam kehidupan sehari-harinya. Pesan moral disiplin ini termasuk kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

e. Musyawarah

Perilaku musyawarah terlihat pada saat para ustadz dan ustadzah berbagi pendapat mengenai kebun Kun Anta yang sudah siap untuk dipanen. Cerita ini berawal dari Ustadzah Nurul diberitahu oleh penjaga kebun Kun Anta bahwa tanaman yang ada di kebun sudah

bisa dipanen dan Ustadzah Nurul berfikiran untuk mengajarkan para santri dan santriwati untuk memanfaatkan bahan pangan yang ada untuk kebutuhan sehari-hari mereka, para ustadz dan ustadzah pun setuju dengan usulan Ustadzah Nurul.

Dalam kehidupan sosial sebelum memutuskan sesuatu untuk kepentingan orang banyak alangkah baiknya dimusyawarahkan terlebih dahulu agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Pesan moral musyawarah ini termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

f. Sabar

Sifat sabar terlihat pada saat Haikal dan Dodot ketahuan oleh Ustadz Musa, Ustadz Ridwan, Ustadzah Nurul, dan Ustadzah Aulia bahwa mereka sedang mendengarkan pembicaraan para ustadz dan ustadzah dari balik pintu. Ustadz Musa yang mendengar suara mereka langsung kesal karena Haikal dan Dodot sudah berani mendengarkan pembicaraan orang lain secara diam-diam. Ustadz Ridwan mengingatkan Ustadz Musa untuk selalu bersabar dalam menghadapi tingkah laku Haikal dan Dodot. Ustadz Musa pun sadar dan langsung mengucapkan *istigfar*.

Salah satu tanda kehidupan manusia adalah dengan adanya ujian yang diberikan oleh Allah Swt untuk menguji seberapa besar keimanan dan ketakwaan kita dalam menghadapi ujian tersebut. Selain itu, ujian-ujian yang kita hadapi juga akan menambah

kedewasaan cara berfikir dan cara bersikap kita dalam kehidupan sehari-hari sehingga dari tiap-tiap tingkatan ujian yang kita hadapi tersebut akan membentuk diri kita menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Semua orang mengetahui hal tersebut dan semua orang juga menyadari bahwa ujian dan masalah dalam hidup harus kita hadapi dengan bijak dan penuh dengan kesabaran, supaya dapat merasakan dan memetik hikmah serta menjadi pribadi yang lebih dewasa juga lebih beriman. Pesan moral sabar ini termasuk kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

g. Mendengarkan Pendapat Orang Lain

Perilaku mendengarkan pendapat orang lain terlihat pada saat Ustadz Musa, Ustadz Ridwan, Ustadzah Nurul dan Ustadzah Aulia mendengarkan pendapat atau masukan Haikal dan juga Dodot mengenai makanan yang setiap hari mereka makan agar lebih bervariasi supaya para santriwan dan santriwati tidak bosan memakannya.

Perilaku mendengarkan pendapat orang lain ini sangat patut untuk kita contoh dalam kehidupan sehari-hari manakala pendapat orang itu lebih tepat, benar, dan mendasar, sementara pendapat kita sendiri tidak demikian, maka hendaklah mengakui dan menerimanya dengan kebesaran hati, apa lagi pendapat tersebut didukung dengan fakta dan bukti yang kuat, sehingga tidak ada alasan bagi kita untuk tidak menerima argumentasi tersebut, disinilah dibutuhkan kearifan

dan kebesaran jiwa kita sendiri. Pesan moral mendengarkan pendapat orang lain termasuk kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

h. Jangan Makan Sambil Berdiri

Perilaku makan sambil berdiri terlihat pada saat Lukman, Sobri, dan Indra sedang membaca buku di perpustakaan, tak lama kemudian Lukman, Sobri, dan Indra mengkhayal, di dalam khayalan, mereka menjadi superhero yang sedang berjuang mengalahkan seorang monster yang sedang ingin memakan makanan yang ada di bumi, lalu datanglah Indra yang mengingatkan monster tersebut kalau makan itu tidak boleh berdiri karena itu adalah sunnah rasul.

Dalam hal makan, Al-Ghazali menjelaskan tentang adab makan seperti: hendaklah makan dengan menggunakan tangan kanan, berdo'a sebelum makan, makan sambil duduk, memakan makanan yang paling dekat, makan dengan batas yang wajar, dan tidak berlebihan.⁷³

Zaman modern seperti ini banyak sekali anak-anak terlebih lagi orang dewasa yang tanpa sadar sering makan ataupun minum sambil berdiri, hal ini sangat tidak patut untuk dilakukan. Sudah sepantasnya kita sebagai orang dewasa memberikan contoh yang baik kepada anak-anak yang ada di sekeliling kita bahwa di samping berdo'a sebelum makan, makan dan minum itu juga harus duduk

⁷³ Hamdani Ekhsan dan Fuad Ekhsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 245.

tidak boleh sambil berdiri. Pesan moral jangan makan sambil berdiri termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

i. Mengucapkan Salam

Perilaku mengucapkan salam terlihat pada saat Haikal dan Dodot sedang membicarakan mengenai penyakit tipes dan cara mengobatinya di teras kamar, tak lama kemudian Sobri keluar dari kamar dan dia berpamitan kepada Haikal dan Dodot untuk pergi ke toilet dengan mengucap salam kepada mereka.

Mengucapkan dan menjawab salam dalam agama Islam adalah sangat dianjurkan agar bisa saling mendoakan, mendapatkan kebaikan dalam salam tersebut saling mencintai antar sesama muslim sebagaimana hadits di bawah ini yang artinya:

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu, dari Rasulullah Saw beliau bersabda: "Kalian tidak akan masuk *jannah* sampai kalian beriman dan kalian tidak akan beriman sampai kalian saling mencintai. Maukah kalian aku tunjukkan apa yang bisa membuat kalian saling mencintai? Para sahabat berkata: Tentu ya Rasulullah. Sebarkanlah salam di antara kalian" (HR. Muslim).⁷⁴

Sudah sama-sama kita ketahui bahwa mengucap salam itu sangat besar pahalanya. Maka dari itu sudah sepantasnya jika kita ingin pergi kemanapun harus berpamitan dan mengucapkan salam kepada orang yang ada di dalam rumah. Pesan moral mengucap salam ini termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

⁷⁴ Pos Islam, *Mengucapkan dan Menjawab Salam dalam Agama Islam*, (Online) tersedia di <http://pos-islam.blogspot.com/2014/09/mengucapkan-dan-menjawab-salam-dalam.html?m=1> Diakses pada 13 Nopember 2018, pukul 19:49.

j. Tertib

Perilaku tidak tertib terlihat pada saat Haikal, Dodot, Sobri, Indra, dan Lukman berdesak-desakan ingin memberikan cacing yang telah mereka cari kepada Mpok Siti untuk mengobati salah satu santriwati yang terkena penyakit tipes. Pak De memperingatkan mereka kalau bicara satu-satu tetapi mereka tetap saja berdesakan sehingga mereka jatuh, Ustadz Ridwan pun mengajarkan mereka bahwa kalau bicara itu harus tertib dan sabar.

Haikal dan teman-temannya tidak menghiraukan perkataan Pak De sehingga mereka jatuh ke lantai karena tidak sabar dan tidak tertib dalam berbicara. Pesan moral tertib termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

2. Episode 86


a. Meminta maaf

Perilaku meminta maaf terlihat pada saat para santriwati lari mendekati Ustadzah Nurul dan Ustadzah Aulia karena telah melihat hantu dan tak sengaja menginjak gambar yang telah dibuat oleh Ustadz Musa untuk Ustadzah Nurul, para santriwati pun merasa bersalah dan meminta maaf kepada Ustadz Musa.

Perilaku meminta maaf juga terdapat pada menit yang lain, Perilaku meminta maaf di sini terlihat pada saat Sobri, Indra dan Lukman mengganggu Haikal dan Dodot yang sedang mencari belut, setelah Haikal mendapatkan belut dia pun menakut-nakuti Sobri,

Indra, dan Lukman. Ustadz Ridwan datang dan menyuruh mereka untuk saling memaafkan dan tidak berkelahi lagi.

Jika kita telah melakukan kesalahan terhadap orang lain maka sudah sepantasnya kita meminta maaf terhadap orang itu agar dikemudian hari kita tidak merasa canggung ataupun merasa bersalah jika saling bertemu. Pesan moral meminta maaf termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial. Kasus tentang meminta maaf ini sudah ada di dalam Al-Quran Surah Al-A'raf ayat 199 yang berbunyi sebagai berikut:

 خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Ayat ini berpesan: “Hai Nabi Muhammad Saw, jadilah pemaaf, terimalah yang mudah dan jangan menuntut terlalu banyak, dan suruhlah ummatmu mengerjakan yang ma’ruf serta berpalinglah dari orang-orang jahil”.⁷⁵

b. Jangan Sombong

Sifat sombong terlihat pada saat Sobri, Indra dan santriwan lainnya menimpuk pohon durian agar buahnya jatuh ke tanah, setelah beberapa kali mencoba tapi tidak berhasil, datanglah Haikal dan Dodot. Dodot selaku ketua santri melarang mereka untuk

⁷⁵ M. Quraisy Shihab, *Al-Lubab Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur'an*. (Tangerang: Lentera Hati, 2012), h. 496.

menyakiti pohon, kalau mau buahnya tinggal dipanjat saja pohonnya kata Dodot. Tetapi mereka tetap tidak mengindahkan pernyataan Dodot, lalu Haikal dengan sombongnya menimpuk pohon durian tersebut sehingga jatuhlah sarang tawon yang dikira mereka itu adalah buah durian.

Salah satu penyakit hati dalam diri kita sebagai manusia yang dapat menutup jalan hidayah Allah Swt adalah sifat sombong atau takabur. Kita tidak boleh memiliki sifat sombong terhadap orang lain agar hidup kita senantiasa tenang, aman, dan sejahtera. Pesan moral jangan sombong termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

c. Kerja sama

Perilaku kerja sama terlihat pada saat Haikal dan Dodot sedang mencari belut, lalu datanglah Sobri, Lukman dan Indra yang berniat mengganggu mereka. Tak lama kemudian Haikal mendapatkan belut dan menakut-nakuti Sobri, Ustadz Ridwan pun datang untuk menenangkan mereka lalu ustadz mengajak mereka bekerja sama agar bisa mendapatkan belut yang lebih banyak lagi.

Manusia adalah makhluk sosial, itu artinya manusia tidak bisa hidup sendiri namun harus hidup berdampingan dengan manusia yang lain, hal itu dikarenakan manusia setiap saat memerlukan bantuan dari orang lain dalam menjalani kehidupannya. Salah satu contoh apabila ingin menggapai suatu tujuan tertentu manusia akan

saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin diraihinya tersebut. Kerja sama dapat dilakukan dengan orang yang berada di lingkungan sekitarnya. Pesan moral kerja sama termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

d. Berani

Perilaku berani terlihat pada saat Haikal dan Dodot sedang mencari belalang, tiba-tiba menemukan pencuri singkong yang ada di kebun Kun Anta, bukannya lari mereka malah mengejar para pencuri singkong itu sampai dapat.

Pesan moral berani juga terdapat pada menit yang lain, Perilaku berani pada menit ini terlihat pada saat Haikal yang ingin menolong Lukman agar terbebas dari pencuri yang ingin menangkap temannya tersebut, dia berekting menjadi polisi dengan membawa pisang sebagai alat ganti pistol untuk menakut-nakuti pencuri itu, pencuri pun ketakutan dan langsung melepaskan Haikal dari tangannya. Pesan moral berani termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

e. Jangan Berburuk Sangka Terhadap Orang lain

Sifat buruk sangka terlihat pada saat Ustadzah Aulia, Butet, Ayu, dan Lilis sedang bermain wayang-wayangan yang terbuat dari daun singkong di kebun Kun Anta. Tiba-tiba mereka mendengar teriakan Haikal dan Dodot yang sedang minta tolong, Lilis berfikir

itu hanya salah satu kebohongan mereka agar para santri dan santriwati tertipu. Tetapi Ustadzah Aulia mengajarkan bahwa kita tidak boleh berburuk sangka terhadap orang lain, siapa tahu mereka memang benar-benar dalam keadaan bahaya, mereka pun memberitahu satpam dan para ustadz bahwa Haikal dan Dodot sedang dalam bahaya.

Buruk sangka dan suka mencari kesalahan orang lain adalah perbuatan yang sangat dimurkai oleh Allah Swt. Sifat buruk sangka juga dapat membawa perpecahan ummat muslim. Maka dari itu kita sebagai ummat muslim tidak boleh berburuk sangka terhadap orang lain. Pesan moral jangan berburuk sangka terhadap orang lain termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial. Kasus tentang buruk sangka ini sudah ada di dalam Al-Quran Surah Al-Hujurat ayat 12 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ
وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَن يَأْكُلَ
لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Dalam ayat ini Allah Swt melarang hamba-hambanya yang beriman banyak berprasangka, yaitu melakukan tuduhan dan sangkaan buruk terhadap keluarga, kerabat, dan orang lain tidak pada tempatnya, sebab sebagian dari praasangka itu adalah murni

perbuatan dosa. Maka jauhilah banyak berprasangka itu sebagai suatu kewaspadaan. Diriwayatkan kepada kami dari Amirul Mukminin Umar Bin Khattab bahwa beliau mengatakan “berprasangka baiklah terhadap tuturan yang keluar dari mulut saudaramu yang beriman, sedang kamu sendiri mendapati adanya kemungkinan tuturan itu mengandung kebaikan”.⁷⁶

f. Jujur

Sifat jujur terlihat pada saat Sobri mengaku kepada para ustadz bahwa dia lah yang sudah berhasil menangkap pencuri di kebun Kun Anta, tetapi Indra berkata jujur bahwa yang sebenarnya berhasil menangkap pencuri itu adalah Haikal, Haikal juga yang telah membantu mereka agar terbebas dari sandraan pencuri tersebut.

Seorang muslim harus bersifat jujur dan benar di mana pun dan kapan pun ia berada serta kepada siapa pun orangnya. Konsekuensi dari kejujuran adalah adanya perilaku yang diikuti oleh keikhlasan atau kesadaran hati, berbicara sesuai kenyataan atau membuktikan sebuah janji. Pesan moral tentang jujur ini termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

3. Episode 87

a. Jangan Sombong

Sifat sombong terlihat pada saat mobil truk yang berisikan beras untuk dikonsumsi santriwan dan santriwati datang ke pesantren Kun

⁷⁶ Ar-Rifa'i, *Tafsir Ibnu Katsir...*, h. 431.

Anta. Ustadzah Nurul meminta tolong kepada Pak Srikiti (satpam) untuk mengangkat karung yang berisikan beras tersebut. Tetapi Ustadz Musa melarang Pak Srikiti untuk mengangkatnya, karena Ustadz Musa ingin menunjukkan kekuatannya di depan Ustadzah Nurul agar ustadzah terpesona melihatnya, setelah ustadzah pergi dari tempat tersebut, Ustadz Musa pun mengangkat 1 karung beras dan ternyata tidak kuat mengangkatnya.

Janganlah kita bersifat sombong terhadap orang lain seperti yang dilakukan Ustadz Musa, demi mendapatkan pujian dari Ustadzah Nurul, Ustadz Musa berbohong kalau mengangkat 1 karung beras itu sangat mudah untuk dia lakukan, tapi ternyata dia tidak sanggup melakukannya. Dalam hal ini alangkah baiknya kita mengatakan yang sejujur-jujurnya bahwa kita tidak sanggup melakukannya sendiri dan memerlukan bantuan orang lain. Pesan moral jangan sombong termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

b. Disiplin

Perilaku disiplin terlihat pada saat Haikal dan teman-temannya yang lain sedang bermain perang-perangan, tiba-tiba Lukman hilang. Haikal, Sobri, Indra, dan Dodot sudah mencari ke seluruh bagian yang ada di pesantren Kun Anta tetapi tetap saja mereka tidak menemukannya. Ustadz Ridwan pun datang dan menyuruh mereka untuk segera melaksanakan shalat zuhur tepat waktu. Secara tidak

langsung Ustadz Ridwan mengajarkan kepada mereka agar lebih disiplin dalam mengerjakan shalat. Setelah mengerjakan shalat mereka pun bersama-sama mencari Lukman.

Disiplin menjadi salah satu ilmu yang diajarkan dalam Islam. Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan kita sehari-hari, apalagi sikap disiplin sangat berpengaruh pada kesuksesan kita dimasa depan. Islam adalah agama yang mengajarkan kelembutan tapi juga kedisiplinan. Sebagai contoh, waktu shalat fardhu yang mempunyai batasan waktu awal dan akhir sehingga setiap muslim harus shalat tepat diwaktu shalat yang telah ditentukan, jika tidak maka shalatnya dianggap tidak sah. Pesan moral disiplin termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

c. Mengucapkan Terima Kasih

Perilaku mengucapkan terima kasih terlihat pada saat Ustadz Musa dan Ustadz Ridwan meminta bantuan kepada Pak Srikiti selaku satpam di pesantren Kun Anta untuk mencari Lukman yang hilang. Setelah mencari sampai kesudut-sudut terpencil di lingkungan pesantren tetap saja para ustadz, Pak Srikiti, Haikal dan teman-temannya tidak menemukan keberadaan Lukman, Pak Srikiti pun berpamitan kepada Ustadz Musa dan Ustadz Ridwan untuk kembali ke depan pintu gerbang. Ustadz Musa dan Ustadz Ridwan pun tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada Pak Srikiti yang telah ikut membantu mencari Lukman.

Sudah selayaknya jika kita memerlukan bantuan orang lain, dan orang itu sudah membantu kita maka kita harus mengucapkan terima kasih kepadanya agar orang itu tidak kapok untuk membantu kita dilain waktu. Pesan moral mengucapkan terima kasih termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

d. Jangan Menyalahkan Orang Lain

Perilaku menyalahkan orang lain terlihat pada saat Sobri yang menyalahkan Haikal atas hilangnya Lukman, menurutnya gara-gara Haikal mengajak mereka main perang-perangan Lukman pun menjadi hilang dan belum ditemukan.

Ketika ingin menyalahkan orang lain, kadang kita lupa untuk bercermin (melihat diri sendiri). Seolah-olah kita sudah benar dan orang lain melakukan kesalahan, tanpa mempertimbangkan resikonya kita langsung menyalahkan orang lain. Kadang karena kata-kata kritik kita tidak terangkai dengan baik, orang yang kita tuduh malah sakit hati. Selain berlatih untuk melunakkan perkataan kita semestinya juga melihat diri sendiri sebelum menyalahkan orang lain. Pesan moral jangan menyalahkan orang lain termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

4. Episode 88

a. Jangan Makan Sambil Berdiri

Perilaku makan sambil berdiri terlihat pada saat Lukman nyasar ke pesantren lain, pada waktu bermain perang-perangan dia sembunyi di dalam mobil *box* sampai ketiduran, dia pun tidak sadar bahwa ia berada di pesantren lain. Lukman langsung menanyakan keadaan Sobri pada santriwan yang terlihat asing baginya, orang yang mirip Sobri pun datang sambil memakan makanan yang banyak di tangannya dan terlihat agak lebih gemuk. Lukman pun berkata kalau lagi makan itu harus duduk karena itu adab dalam menyantap makanan, Lukman pun menyuruh orang yang mirip Sobri untuk duduk.

Islam merupakan agama yang mengatur seluruh segi kehidupan kita. Mulai dari beribadah, bersosialisasi, hingga adab-adab dalam melakukan sesuatu, seperti makan pun diatur dalam Islam. Makan dan minum adalah hal yang semua orang lakukan setiap hari, sehingga kebanyakan orang menyepelekan hal ini. Dengan melakukan makan dan minum sesuai dengan adab atau tata cara yang diatur dalam Islam, maka itu juga mencerminkan seseorang memiliki akhlak yang baik dan akan dihitung oleh Allah Swt sebagai bentuk ibadah jika disertai dengan niat yang baik. Pesan moral jangan makan sambil berdiri termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

b. Meminta Maaf

Perilaku meminta maaf terlihat pada saat Haikal dan Dodot sedang berada di pasar untuk mencari Lukman yang hilang, di tengah pencariannya tiba-tiba orang yang mirip Lukman lewat di depannya sambil berlari, mereka pun mengejar Lukman dan tak sengaja menyanggol ibu-ibu yang sedang membawa belanjanya, karena merasa bersalah mereka membantu untuk membereskan belanjaan dan meminta maaf kepada ibu tersebut.

Pesan moral meminta maaf juga terdapat pada menit yang lain, Perilaku meminta maaf di sini terlihat pada saat Haikal dan Dodot sedang naik sepeda dengan kencang karena takut di kejar angsa. Tiba-tiba dari depan datanglah bule yang sedang mengejar pencopet dompetnya dan tak sengaja Haikal dan Dodot menabrak bule tersebut.

Agama mengajarkan kita untuk segera meminta maaf ketika menyadari kesalahan. Kita beristighfar mohon ampun kepada Allah Swt segera setelah menyadari adanya perbuatan dosa, kekeliruan, niat yang buruk yang sempat muncul dan kita lakukan terhadap orang lain. Kita juga segera mendatangi orang yang terlanjur tersakiti akibat perbuatan kita dan meminta maaf darinya. Dengan meminta maaf, kita sebenarnya sedang menyelamatkan diri kita dan berusaha menghapus kesalahan yang telah terjadi. Pesan moral

meminta maaf termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

c. Jangan Berburuk Sangka Terhadap Orang lain

Perilaku buruk sangka terlihat pada saat Lukman yang sedang nyasar ke pesantren lain dan ketiduran di halaman kamar santriwati, tiba-tiba dua santriwati keluar dari kamar dan menuduh Lukman yang sedang tidur tadi mau mengintip dan mau mencuri di kamar santriwati tersebut. Tak terima dengan pernyataan tersebut, Lukman pun marah dan langsung pergi dari tempat tersebut.

Buruk sangka juga terdapat pada menit yang lain, Perilaku buruk sangka di sini terlihat pada saat Haikal dan dodot datang bersama Rizal (orang yang mirip Lukman) ke tempat kejadian pencopetan, ternyata Kurdi (pencuri) sedang di hakimi warga karena ketahuan mencuri, dan Rizal langsung dituduh berkomplot dengan pencuri tersebut karena mereka saling kenal, dan pada saat itu Rizal sedang memegang dompet ibu-ibu tadi. Untunglah ada Haikal dan Dodot yang dengan sigap menjelaskan titik permasalahannya bahwa orang yang mirip Lukman itu bukanlah pencuri dia hanya dipaksa memegang dompet itu setelah semua uangnya diambil oleh Kurdi.

Allah Swt beserta Rasulullah Saw melarang kita sebagai hamba serta umatnya untuk berprasangka buruk terhadap orang lain, dikarenakan sifat buruk sangka ini dapat menggoyahkan iman seorang mukmin, bahkan dapat memutus tali silaturahmi, entah itu

dengan kerabat, tetangga, atau dengan keluarga sendiri. Maka dari itu alangkah baiknya kita tidak berburuk sangka terhadap orang lain sebelum mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Pesan moral jangan berburuk sangka terhadap orang lain termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

d. Jangan Suka Marah

Sifat marah terlihat pada saat Ustadz Musa dan Pak Srikiti (satpam) sedang mencari Lukman menggunakan mobil, tiba-tiba ada suara aneh di belakang, Ustadz Musa dan Pak Srikiti pun langsung menengok ke belakang, ternyata ada Dodot dan Indra yang ikut di dalam mobil. Ustadz Musa pun marah dan mau menurunkan mereka dari mobil, tetapi Pak Srikiti bilang kalau kita menurunkan mereka di tengah jalan takutnya mereka akan ikut hilang juga dan susah untuk dicari, setelah berfikir Ustadz Musa pun tidak jadi menurunkan mereka ke jalanan.

Marah merupakan suatu bentuk emosi yang memang lumrah atau alami ada pada setiap manusia, namun wujudnya berbeda-beda. Marah bisa membuat seseorang berbuat kekerasan terutama bagi mereka yang tidak memiliki kontrol emosi yang baik, hingga menyebabkan kemarahan yang tidak bisa dibendung lagi. Alangkah baiknya kita sebagai manusia harus selalu bersabar dalam menghadapi suatu masalah apapun jangan gampang terbawa emosi.

Pesan moral jangan suka marah termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

e. Tolong Menolong

Perilaku tolong menolong terlihat pada saat Haikal dan Dodot bertemu dengan orang yang mirip dengan Lukman, setelah mendengar penjelasan dari Rizal (orang yang mirip Lukman) tersebut bahwa dia bukan lah pencuri dan ingin mengembalikan dompet yang berada ditangannya, lalu Haikal dan Dodot berfikir untuk menolong dia mengembalikan dompet itu kepada pemiliknya terlebih dahulu, setelah itu mereka melanjutkan pencarian Lukman.

Pesan moral tolong menolong juga terdapat pada menit yang lain, Perilaku tolong menolong di sini terlihat pada saat Haikal dan Dodot telah menabrak seorang bule yang sedang mengejar pencopet dompetnya hingga kakinya sakit. Dodot pun bertanya kepada Mr. Sergi dia mau pergi kemana, kata Mr. Sergi dia tidak tahu mau pergi kemana karena dompetnya yang berisi uang telah dicopet. Haikal dan Dodot pun membantu Mr. Sergi untuk segera mengobati kakinya dan bisa tinggal sementara di pesantren Kun Anta.

Sebagai makhluk sosial manusia tidak mampu hidup sendiri dan akan selalu membutuhkan bantuan orang lain. Sudah menjadi kodratnya bahwa manusia diciptakan untuk bisa saling tolong menolong dan membantu satu sama lain yang sedang mengalami kesulitan. Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin*, tidak dapat dipisahkan

dari ajaran untuk saling tolong menolong. Islam juga mewajibkan seluruh umatnya untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Pesan moral tolong menolong termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

f. Jangan Salah Pilih Teman

Perilaku salah pilih teman terlihat pada saat Rizal (orang yang mirip Lukman) berteman dengan seorang pencuri yang telah mencuri dompet ibu-ibu di pasar, pada saat Kurdi mencuri, Rizal berdiri di belakangnya, ternyata Kurdi memberikan dompet ibu-ibu tadi kepadanya setelah semua uangnya dia ambil, ibu-ibu tadi sadar kalau dompetnya hilang dan melihat dompetnya sedang dipegang oleh Rizal, ibu-ibu pun berteriak sehingga para warga mengejar Rizal yang lari ketakutan sambil membawa dompet ibu tersebut. Sementara Kurdi hanya diam dan tidak berkata apa-apa.

Memilih teman yang baik adalah sesuatu yang tidak bisa dianggap remeh. Sudah dapat dipastikan, bahwa seorang teman memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap temannya. Teman bisa mempengaruhi agama, pandangan hidup, kebiasaan dan sifat-sifat seseorang. Karena itu, Islam mengajarkan agar kita jangan salah untuk memilih teman. Pesan moral jangan salah pilih teman termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

g. Jangan Mencuri

Perilaku mencuri terlihat pada saat Haikal dan Dodot sedang mencari Lukman, sampailah mereka di depan rumah orang, Haikal berfikir kalau Lukman ada di dalam rumah tersebut. Sedangkan Dodot takut kalau ada anjing di rumah itu seperti di rumah orang sebelumnya, Haikal meyakinkan Dodot bahwa tidak ada anjing atau pun kambing di rumah tersebut kalau memang ada anjing dan kamping, Lukman pun sudah pasti akan kabur dari rumah itu. Dodot akhirnya setuju dengan pernyataan Haikal bahwa mereka akan mencari Lukman di rumah itu, saat mereka mendekati rumahnya ternyata ada angsa di depan rumah. Haikal dan Dodot pun panik, Haikal mau memakai sepeda orang yang terparkir di depan rumah untuk mereka kabur, tetapi dodot melarang Haikal bahwa sepeda itu milik orang lain dan belum meminta izin kepada pemiliknya, Haikal tetap saja ingin memakai sepeda tadi, karena panik Dodot pun mengikuti kemauan Haikal yakni mengambil sepeda orang tersebut.

Mencuri berarti mengambil sesuatu yang bukan haknya secara sembunyi-sembunyi tanpa sepengetahuan pemiliknya. Secara hukum, mencuri adalah perbuatan yang dilarang oleh negara. Begitupun dalam pandangan Islam. Mencuri merupakan dosa dan tidak sesuai dengan rukun iman, rukun islam, dan fungsi agama. Maka dari itu kita harus menjauhi perilaku mencuri ini agar terhindar dari dosa yang besar. Pesan moral jangan mencuri termasuk dalam

kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

h. Mengucapkan Terima Kasih

Perilaku mengucapkan terima kasih terlihat pada saat Lukman diantar pulang ke pesantren Kun Anta oleh Ustadz Nafis dan Ustadz Hasan dari pesantren Baitussalam, lalu Lukman mengucapkan terima kasih kepada Ustadz Nafis dan juga Ustadz Hasan karena sudah mengantarkannya kembali ke pesantren Kun Anta.

Setiap orang memahami bahwa ketika menerima kebaikan dari orang lain, sewajarnya mereka mengucapkan terima kasih kepada orang yang telah berbuat baik atau telah membantu dia. Hal tersebut tidak hanya sebagai tradisi yang ada di tengah masyarakat, namun juga menjadi kewajiban yang Allah Swt berikan kepada setiap muslim sebagai bentuk bersyukur atas kenikmatan yang telah diberikan-Nya, meskipun itu melalui tangan-tangan orang lain, banyak ataupun sedikit. Pesan moral mengucapkan terima kasih ini termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

i. Ikhlas

Sifat ikhlas terlihat pada saat Lukman diantar kembali ke pesantren Kun Anta oleh Ustadz Hasan dan Ustadz. Lukman dan Ustadz Ridwan mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada Ustadz Hasan dan Ustadz Nafis karena sudah ikhlas mau

mengantarkan Lukman kembali ke pesantren. Ustadz Ridwan pun menawarkan minum kepada mereka tetapi mereka tidak mau karena harus mengajar lagi di pesantren Baitussalam.

Seseorang yang ikhlas ibarat orang yang sedang membersihkan beras dari kerikil-kerikil dan batu-batu kecil di sekitar beras. Maka, beras yang dimasak menjadi nikmat dimakan. Tetapi jika beras itu masih kotor, ketika nasi dikunyah akan tergigit kerikil dan batu kecil. Demikianlah keikhlasan, menyebabkan beramal menjadi nikmat, tidak membuat orang lelah, dan segala pengorbanan tidak terasa berat. sebaliknya, amal yang dilakukan dengan riya akan menyebabkan amal terasa tidak nikmat. Pelakunya akan mudah menyerah dan selalu kecewa. Maka dari itu kita sebagai manusia yang beragama Islam harus membantu saudara-saudara kita dengan ikhlas bukan karena riya. Pesan moral ikhlas termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan Tuhan/Allah.

j. Mengembalikan Barang Orang Lain

Perilaku mengembalikan barang orang lain terlihat pada saat Haikal dan Dodot berniat untuk membawa Mr. Sergi (bule) ke pesantren Kun Anta, tiba-tiba dari belakang ada mobil Ustadz Musa yang sedang mencari Lukman. Ustadz Musa bersama Pak Srikiti dan santri lain berhenti di dekat Haikal dan Dodot. Dodot menceritakan kejadian yang telah mereka alami hingga mereka bertemu dengan Mr. Sergi, Ustadz Musa menyuruh mereka membawa masuk Mr.

Sergi ke dalam mobil untuk segera mengobati kakinya. Sebelum pergi ke pesantren Dodot meminta tolong kepada Ustadz Musa agar bisa mengembalikan sepeda yang telah mereka ambil secara diam-diam dari pemiliknya karena takut dikejar oleh angsa, Ustadz Musa pun menyetujuinya dan mereka bersama-sama mengembalikan sepeda tersebut. Pesan moral mengembalikan barang orang lain termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

5. Episode 89

a. Sabar

Sifat tidak sabar terlihat pada saat Sobri dan santri yang lain tidak sabar untuk menunggu makanan karena mereka sudah kelaparan, makanan belum siap disebabkan Mpok Siti yang sedang sakit jadi tidak ada yang memasak untuk para santri dan santriwati kecuali Pak De yang baru saja memasak makanan untuk mereka. Ustadz dan ustadzah menyuruh mereka untuk bersabar menunggu makanan yang dimasak Pak De matang.

Pesan moral sabar juga terdapat pada menit yang lain, Sifat tidak sabar di sini terlihat pada saat para santri mengeluh kelaparan karena Mpok Siti tidak kunjung memasak makanan untuk mereka. Tugas memasak pun digantikan oleh Pak De, Ustadzah Nurul sedang mencari Mpok Siti, dan di tengah perjalanannya bertemulah dia dengan Haikal dan Dodot yang ingin mengabarkan bahwa Mpok Siti

pingsan karena sakit, karena itulah Mpok Siti tidak dapat memasak. Ustadz Ridwan menyuruh para santri untuk bersabar karena Pak De sedang memasak makanan untuk mereka.

Anak-anak hendaknya dilatih untuk bersabar dalam hal-hal yang ia gemari seperti makan dan minum, sehingga tidak menjadi anak yang manja dan menuruti keinginan sendiri atau berbuat semaunya sendiri. Hal ini sangat penting mengingat sifat anak yang suka manja pada orang tua dalam meminta sesuatu. Jika anak tidak dilatih untuk bersabar, maka hal itu akan menyulitkan orang tua dan juga menyiksa batin anak itu sendiri. Maka alangkah baiknya sebagai orang tua harus mengajarkan anak-anaknya tentang sabar sejak dini. Pesan moral sabar termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

b. Jangan Makan Sambil Berdiri

Perilaku makan sambil berdiri terlihat pada saat Pak De sedang memasak di dapur menggantikan Mpok Siti yang sedang sakit. Tak lama kemudian datanglah Haikal, Dodot, dan Mr. Sergi. Haikal mau memakan makanan yang dimasak Pak De tetapi ketahuan olehnya. Pak De pun tidak memperbolehkan mereka memakannya karena makanan itu untuk para santri dan memakannya nanti secara bersama-sama. Saat Pak De berbicara pada Haikal, tiba-tiba Mr. Sergi memakan makanan itu sambil berdiri. Pak De berkata kalau

makan itu harus duduk gak boleh berdiri, Mr. Sergi pun duduk sambil mengunyah makanan yang ada di mulutnya.

Di kehidupan sehari-hari tentunya kita tidak terlepas dari aktifitas makan dan minum, karena makan dan minum merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Dari kita kecil sampai tua renta, manusia pasti membutuhkan yang namanya makanan dan minuman. Maka kita sebagai manusia yang beriman wajib untuk mengucap syukur kepada Allah Swt, karena Allah Swt telah mencukupi kebutuhan makan dan minum kita selama ini. Salah satu cara kita untuk mensyukuri nikmat makanan dan minuman yang diberikan oleh Allah Swt kepada kita adalah dengan membaca doa sebelum makan, makan dengan menggunakan tangan kanan, makan dengan batas yang wajar, makan dan minum sambil duduk, dll. Pesan moral jangan makan sambil berdiri termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

c. Berdoa Sebelum Makan

Perilaku berdoa sebelum makan terlihat pada saat Sobri, Indra, dan Lukman sedang berada didapur untuk memberitahu Pak De dan yang lainnya bahwa Mpok Siti pingsan, karena panik Pak De, Mr. Sergi, Haikal, dan Dodot langsung bergegas menuju kamar Mpok Siti. Sobri, Indra, dan Lukman tetap berada didapur, karena melihat nasi goreng yang sudah matang dan mereka juga sedang lapar. Maka mereka berebutan untuk mengambil nasi goreng itu, setelah melalui

perdebatan yang panjang akhirnya Sobri yang memenangkan perdebatan tersebut dan berhak untuk memakan nasi goreng tadi. Sebelum memakan nasinya Sobri berdoa terlebih dahulu.

Bagi seorang muslim, doa merupakan sebuah cerminan dari sikap tawakal sebagai bentuk kerendahan dan ketidakberdayaan kita dihadapan Allah Swt. Dengan berdoa sebelum maupun setelah melakukan aktivitas menunjukkan bahwa kita ini adalah makhluk yang tunduk kepada Allah Swt. Di dalam syariat Islam, berdoa merupakan sesuatu yang sangat dianjurkan. Salah satunya berdoa sebelum maupun sesudah makan, walaupun doa sebelum dan sesudah makan pendek untuk dibaca dan mudah untuk dihafalkan, akan tetapi tidak jarang kita temui masih terdapat orang yang lupa untuk berdoa sebelum menyantap makanan. Pesan moral berdoa sebelum makan termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan Tuhan.

d. Amanah

Sifat amanah terlihat pada saat Dodot, Indra, dan Lukman sedang meringis karena kelaparan, tak lama kemudian datanglah Mpok Siti dan dia langsung pingsan. Dodot, Indra, dan Lukman pun panik mereka bergegas untuk pergi kedapur dan memanggil Pak De, Mr. Sergi, Haikal, dan Dodot yang sedang berada di dapur. Sesampainya ditempat Mpok Siti pingsan, Pak De menyuruh Haikal dan Dodot untuk memanggil Ustadzah Nurul agar dapat mengangkat

Mpok Siti, Pak De juga menyuruh Mr. Sergi untuk menjaga Mpok Siti karena dia ingin mencari tandu dulu. Setelah Pak De pergi dari tempat tadi, Mr. Sergi berniat untuk menolong Mpok Siti tanpa menyentuh badannya karena sudah diberi amanah tidak boleh menyentuh perempuan yang bukan mahramnya, dia pun berusaha dengan sekuat tenaga tapi tetap tidak bisa. Karena tidak bisa mengangkatnya Mr. Sergi pergi dari tempat itu dan berusaha untuk mencari bantuan, dia lupa bahwa sudah diamanahi oleh Pak De untuk menjaga Mpok Siti yang sedang pingsan.

Sebagai umat Islam, kita pasti telah mengetahui bahwa agama kita mengajarkan untuk menjaga amanah yang kita terima dari orang lain. Bahkan, Islam mewajibkan kita untuk memelihara amanah, yaitu dengan bersikap jujur dan bisa dipercaya. Semua manusia adalah pemimpin, yang berarti mereka memiliki amanah yang harus dijaga. Jika seseorang terlihat tidak memiliki sesuatu yang dipimpin, setidaknya dia memimpin dirinya sendiri. Artinya, Allah Swt telah memberi amanah untuk menjaga dirinya dari semua hal yang dilarang Allah Swt. Pesan moral amanah termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

e. Mengucapkan salam

Perilaku tidak mengucap salam terlihat pada saat Mr. Sergi dengan panik dan terburu-buru masuk keruang makan santri, maka bertemulah dia dengan Ustadz Musa dan Ustadz Ridwan. Ustadz

Musa bertanya ada apa Mr. Sergi kok terburu-buru, Mr. Sergi bilang tidak ada apa-apa. Ustadz Musa pun bilang kalau tidak ada apa-apa kenapa terburu-buru dan tidak mengucapkan salam. Mr. Sergi pun meminta maaf dan langsung mengucap salam, Mr. Sergi keruang makan santriwan tujuannya adalah memberitahu Ustadz Musa dan Ustadz Ridwan bahwa Mpok Siti sedang pingsan.

Mengucapkan salam sambil tersenyum ketika bertemu dengan sesama muslim akan menjadi awal hubungan yang baik bagi kita. Allah Swt mensyaratkan ucapan salam sebagai tanda kasih sayang dan penjalin silaturahmi. Karena itu, anak kecil dianjurkan mengucapkan salam kepada orang yang lebih tua, dan orang kaya dianjurkan mengucap salam kepada orang miskin. Secara umum, kita diperintahkan untuk mengucapkan salam kepada orang yang kita kenal maupun yang tidak kita kenal. Pesan moral mengucapkan salam termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

f. Kerja sama

Perilaku kerja sama terlihat pada saat Haikal, Dodot, Sobri, Lukman, dan Indra sedang berada di dapur. Mereka ingin memasak untuk makan siang mereka dan santriwan yang lain. Haikal dan Dodot memulai terlebih dahulu dengan memotong bawang. Sobri pun tidak mau kalah dia mengatakan dia juga ingin memasak dan sudah punya buku resep. Sobri dengan memegang buku resep

menyuruh Lukman dan Indra untuk mengambil mangkok dan telur, mereka semua pun memasak dengan terbagi menjadi 2 tim, Haikal satu tim dengan Dodot, Sobri, Indra, dan Lukman tim kedua. Mereka saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Pesan moral kerja sama termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

g. Mandiri

Perilaku mandiri terlihat pada saat Ustadzah Aulia mengajarkan Amelia, Nazwa, dan Utami untuk berperilaku mandiri dengan mencuci baju sendiri menggunakan papan penggilasan. Mereka pun mengeluh, Amelia, Nazwa, dan Utami berkata kalau biasanya di rumah bajunya dicucikan oleh asisten rumah tangga dan menggunakan mesin cuci. Ustadzah Aulia berkata kalau nanti kalian gak punya asisten rumah tangga gimana?, dan kalau mati lampu gimana? Kan gak bisa memakai mesin cuci. Mereka pun berfikir dan mengiyakan perkataan Ustadzah Aulia. Akhirnya mereka mau mencuci dengan menggunakan papan penggilasan.

Orang tua mempunyai andil yang besar dalam mendidik kemandirian anak. Ada upaya-upaya yang harus dilakukan orang tua ketika menginginkan anak tumbuh mandiri, dan upaya tersebut harus dilakukan setahap demi setahap agar apa yang diharapkan dapat terwujud. Salah satu upaya yang dilakukan orang tua agar anaknya bisa hidup mandiri yaitu dengan memasukkan anaknya ke pesantren,

di samping pendidikan Islami anak menjadi terjamin, anak juga bisa lebih mandiri karena dapat mengerjakan semuanya dengan sendiri. Pesan moral mandiri ini termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

h. Tolong Menolong

Perilaku tolong menolong terlihat pada saat Haikal, Indra, Lukman, Sobri, dan Dodot sedang ingin pergi berbelanja untuk kebutuhan makanan di pesantren Kun Anta. Tak sengaja mereka melihat kakek-kakek yang ingin menyeberang jalan dan hampir tertabrak oleh pengendara motor yang ugal-ugalan. Mereka pun dengan sigap membantu kakek-kakek tersebut sampai menyeberang jalan.

Seseorang yang memiliki sifat suka menolong, maka dia akan banyak ditolong tanpa harus meminta tolong terlebih dahulu. Selain itu, manusia disekitarnya juga dengan mudah menyayangnya. Dan begitupun sebaliknya seseorang yang tidak mudah peduli dengan keadaan orang lain, maka dia pun akan sulit mendapatkan tempat ditengah masyarakat. Maka dari itu kita sebagai manusia harus saling tolong menolong dengan sesama agar jika suatu saat nanti kita mendapatkan musibah orang-orang juga akan menolong kita. Pesan moral tolong menolong termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

i. Meminta Maaf

Perilaku meminta maaf terlihat pada saat Amelia, Nazwa, dan Utami selesai mengerjakan tugas yang di berikan Ustadzah Aulia yaitu mencuci pakaian. Setelah itu mereka main gelembung-gelembungan, karena berebut mainan, baju yang telah mereka jemur berantakan dan kotor lagi, ketika ustadzah datang mereka pun meminta maaf atas kesalahan yang mereka buat. Butet, Lilis, dan Ayu datang menghampiri ustadzah mereka juga meminta maaf karena sudah menjatuhkan pakaian yang mau di cuci hingga pakaian itu menjadi kotor.

Kesalahan yang kita lakukan pada orang lain akan dihapus dosanya ketika kita berusaha untuk meminta maaf kepada orang tersebut. Di luar dari itu, orang yang kita sakiti bisa atau tidaknya memaafkan kita itu tergantung dari besar atau kecilnya kesalahan yang kita lakukan kepadanya. Selain itu juga seberapa besar efek yang dihasilkan atas kesalahan yang telah kita perbuat. Meminta maaf dan memaafkan adalah perilaku yang tidak akan menjadikan seseorang bersikap sombong, keras kepala, dan keras hati. Dengan meminta maaf dan memaafkan dapat membuat kita menjadi lega dan bahagia serta berbagai keuntungan lainnya. Pesan moral meminta maaf termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

j. Harus Selalu Akur dengan Teman

Perilaku tidak akur terlihat pada saat Haikal kehilangan daftar belanjaan yang di berikan oleh Pak De, Sobri pun marah besar dan bertengkar dengan Haikal. Lukman, Dodot, dan Indra berusaha menghentikan mereka tetapi mereka tetap bertengkar hingga pemilik toko pun datang dan menasihati mereka agar sesama teman dan saudara harus akur.

Teman adalah orang yang sangat penting di dalam kehidupan kita, tanpa dia kita tidak bisa melakukan interaksi sosial. Bahkan tanpa seorang teman kita tidak dapat suatu pengalaman baru, dan juga mereka pastinya mempunyai informasi-informasi yang berguna bagi kita. Bahkan ada dari sekian banyak teman yang sangat peduli dan memperhatikan kita dan membuat kita ingin tetap bersamanya sampai tua nanti. Biasanya kita sebut dengan teman dekat. Maka dari itu di samping kita harus pandai memilih teman, kita juga harus setia dan akur dengan teman kita agar dia selalu bersama kita. Pesan moral harus selalu akur dengan teman termasuk dalam kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

B. Kritik tentang Sinetron Kun Anta

Setelah penulis mengamati dan meneliti sinetron Kun Anta ada beberapa kritik ataupun saran yang ingin penulis sampaikan, seperti dibawah ini:

1. Judul sinetronnya Kun Anta, menceritakan tentang kehidupan anak-anak yang sedang berada dalam pesantren, tetapi pada kenyataannya dalam sinetron tersebut sangat jarang sekali ada adegan saat mereka sedang belajar atau sedang mengikuti pelajaran dalam kelas, kebanyakan adegannya berada di luar kelas. Seharusnya sinetron tersebut lebih banyak menceritakan tentang kegiatan-kegiatan di lingkungan pesantren seperti belajar, membaca Al-Quran, menghafal, dll.
2. Sinetron Kun Anta memang bagus, tapi sayang sikap dari kebanyakan tokohnya masih banyak yang kurang mencerminkan sikap seorang santri, seperti: bercanda yang berlebihan, dan kurangnya rasa hormat terhadap ustadz dan ustadzahnya, sehingga akan memberikan dampak negatif bagi penonton yang mungkin akan meniru perbuatan tokoh tersebut. Sebaiknya sinetron tersebut memperhatikan perilaku tokohnya agar sesuai dengan kelakuan kehidupan di lingkungan pesantren.